

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai peranan pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern bagian penggajian dan pengupahan yang diterapkan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) telah berjalan secara memadai berdasarkan komponen pengendalian intern. Hal itu dapat dilihat dari:

##### **a) *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)**

- PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) telah menerapkan integritas dan nilai-nilai etika dengan baik. Hal itu tampak pada berbagai peraturan yang berlaku bagi setiap karyawan.
- Kemampuan karyawan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) dilakukan melalui tes, wawancara dan masa kontrak selama satu tahun.
- Struktur organisasi yang jelas yang tampak dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab setiap bagian khususnya bagian penggajian dan pengupahan.

- Partisipasi yang cukup aktif dari dewan direksi dan komite audit untuk mendiskusikan kelayakan sistem pengendalian intern perusahaan.
- Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memudahkan perusahaan dalam melakukan pengendalian.
- Kebijakan dan prosedur kepegawaian yang didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan perusahaan untuk seluruh karyawan.

**b) *Risk Assessment (Penaksiran Resiko)***

- ✓ Dalam hal penerimaan karyawan baru, perusahaan melakukan penyeleksian dan penempatan pegawai pada posisi yang tepat sehingga diperoleh karyawan yang kompeten.
- ✓ PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi. Hal itu tampak dengan adanya pencatatan gaji dan upah dengan sistem komputer.
- ✓ Keikutsertaan seluruh karyawan dalam pembuatan peraturan dan kebijakan perusahaan.

**c) *Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)***

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) telah menggunakan dokumen yang *prenumbered*, penggunaan formulir rangkap dan pemisahan fungsi yang jelas. Hal itu sangat membantu dalam

penyampaian informasi secara tepat waktu apalagi didukung dengan sarana komunikasi yang memadai.

**d) *Control Activity* (Aktivitas Pengendalian)**

- ❖ PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) telah menetapkan pemisahan fungsi yang jelas dalam hal penggajian dan pengupahan antara lain:
  - ✓ Fungsi pembuatan daftar gaji oleh Seksi Administrasi SDM.
  - ✓ Fungsi pembuatan analisa gaji dan upah oleh Seksi Akuntansi dan Anggaran.
  - ✓ Fungsi pengeluaran bukti pembayaran gaji dan upah oleh Biro Keuangan.
  - ✓ Fungsi pembayaran gaji dan upah oleh Seksi Kebendaharaan.
- ❖ Setiap penerimaan gaji dan upah dilengkapi dengan bukti pembayaran gaji dan upah.
- ❖ Pengendalian fisik atas aset dan catatan yang *prenumbered* serta penggunaan lemari besi yang hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang.
- ❖ Dilakukan review terhadap kinerja karyawan untuk kemudian

**e) *Monitoring* (Pemantauan)**

Pemantauan dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern yang bertugas memantau kualitas pengendalian intern perusahaan.

2. Pengendalian intern gaji dan upah yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Data yang *up to date* mengenai karyawan yang benar-benar bekerja pada perusahaan.
- Ketepatan perhitungan penghasilan dan potongan-potongan gaji dan upah setiap karyawan.
- Ketepatan waktu dan jumlah dalam hal pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.
- Adanya petugas independen yang mengawasi absensi karyawan.

3. Tujuan pengendalian intern PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) tercapai. Hal itu dapat dilihat dari:

- Laporan keuangan yang dapat diandalkan yaitu pembayaran gaji dan upah pada karyawan non-fiktif dan adanya transaksi yang dicatat pada saat terjadinya.
- Efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan yang dapat dilihat dari perekrutan karyawan yang hanya dilakukan pada saat ada posisi kosong, pemeriksaan ulang terhadap perhitungan gaji dan upah serta penggunaan komputer dalam mengolah transaksi gaji dan upah.
- Ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku seperti pembayaran gaji dan upah berdasarkan Upah Minimum Kota/ Kabupaten, pembayaran

pajak sesuai dengan tarif PPh Pasal 21 dan tersedianya alat-alat keselamatan.

4. Pengendalian Intern yang baik dalam penggajian dan pengupahan menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI). Hal ini dapat dilihat dari:

- a) Pembayaran gaji dan upah berdasarkan golongan.
- b) Daftar gaji selalu diperbaharui sesuai dengan dokumen penerimaan karyawan.
- c) Pemeriksaan ulang terhadap besarnya potongan-potongan penghasilan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI). Meskipun demikian, masih ada kelemahan yang perlu diperbaiki antara lain:

- ✓ Adanya keterlambatan dalam menyampaikan informasi dari bagian pencatatan daftar hadir ke bagian penghitungan gaji sehingga memberikan dampak terhadap pembayaran gaji yang tidak tepat waktu kepada seluruh karyawan.

## 5.2 Saran

Setelah mempelajari hasil penelitian, menganalisis permasalahan dan menyimpulkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu:

- Sebaiknya Seksi Administrasi SDM menambah karyawan baru yang menangani masalah gaji. Hal ini dirasakan perlu mengingat banyaknya karyawan yang ada di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI), sedangkan karyawan yang menangani masalah gaji hanya ditangani oleh tiga orang karyawan.
- Lebih meningkatkan kerjasama antara Seksi Administrasi SDM dengan Biro-biro, Seksi-seksi dan Bidang-bidang yang lain dalam hal pengumpulan absensi karyawan.